

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Selama menuntut ilmu di perguruan tinggi mahasiswa tidak terlepas dari aktifitas yang ada di kampus, seperti mengikuti kuliah, belajar, dan mengerjakan tugas. Mahasiswa diminta untuk mengeluarkan semua kemampuan dan konsentrasi pada suatu tugas sehingga mahasiswa fokus dalam mengerjakan tugas. Kondisi fokus dan konsentrasi pada apa yang ingin dicapai inilah yang disebut dengan *flow*. Menurut Csikszentmihalyi (dalam Ignatius, 2013:2), *flow* merupakan keadaan ketika seseorang berkonsentrasi, muncul rasa nyaman, serta terdapat motivasi intrinsik ketika melakukan aktivitas. Saat mengalami *flow*, seseorang yang sedang mengerjakan sesuatu terkadang merasa bahwa waktu cepat berlalu, hal ini disebabkan adanya perasaan nyaman, dan konsentrasi secara penuh terhadap suatu pekerjaan.

*Flow* bisa mengantarkan seseorang untuk berkonsentrasi secara penuh karena menurut Lee (dalam Karolina, 2013:3), *flow* adalah kondisi internal dalam bentuk kesenangan yang melibatkan pengalaman positif seseorang, sehingga orang tersebut dapat mengendalikan dirinya untuk tetap fokus pada saat mengerjakan sesuatu. Dengan *flow* seseorang akan memiliki gairah dan minat yang cukup intens untuk mengerjakan suatu tugas, seseorang secara sadar dan aktif menggunakan semua kemampuannya untuk memenuhi tugas tersebut (Lee, 2005, dalam Karolina, 2013:3).

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Flow* sangat penting dimiliki oleh setiap mahasiswa, hasil penelitian yang dilakukan oleh Shernoff, Csikszentmihalyi, dan Schneider menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengalami *flow* lebih mau untuk terlibat dalam proses belajar, mengalami peningkatan performa akademik, lebih bersemangat saat mendapat tugas yang cukup menantang, dan cenderung lebih baik dalam hal atensi, perasaan serta motivasi belajar dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mengalami *flow*. Husna & Dewi (2015:574) berpendapat *flow* dapat memberikan manfaat bagi individu antara lain dapat lebih fokus, kreatif dan dapat lebih mudah menyerap materi perkuliahan, sehingga berdampak pada hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, *flow* akademik diperlukan untuk meraih prestasi akademik. Menurut Rupayana (dalam Santoso, 2014:3), *flow* di bidang akademik dibutuhkan oleh mahasiswa, karena dapat memberikan hasil yang positif berupa mengurangi stres akademik dan meningkatkan *well-being*.

*Flow* itu meskipun penting dimiliki oleh setiap mahasiswa, namun pada kenyataannya tidak semua mahasiswa bisa memiliki *flow*. Survei awal yang dilakukan oleh Ignatius (2013) dengan melibatkan 20 mahasiswa Fakultas Psikologi Ubaya, didapatkan data bahwa sebanyak 16 (80%) responden menyatakan kesulitan berkonsentrasi saat belajar, mengerjakan tugas, kuliah di kelas, serta sebanyak 18 (90%) responden menyatakan kurang bersemangat saat belajar, mengerjakan tugas kuliah di kelas. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Yuwanto, dkk (2011) menunjukkan persentase terbesar mahasiswa mengalami *flow* dalam kategori sedang yaitu 59.2%. Ini menunjukkan tidak semua mahasiswa dapat mengalami *flow*. Hasil kedua penelitian ini sesuai pula

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pendapat Csikszentmihalyi, (dalam Robin, 2013:2). yang mengatakan tidak semua orang dapat mengalami *flow*. Keseimbangan yang terjadi antara penilaian akan kemampuan diri dan tantangan tugas sering dilihat sebagai prasyarat suatu keadaan *flow*. (Csikszentmihalyi, (dalam Robin, 2013:2).

Ketidakmampuan mahasiswa mengalami *flow*, juga ditemukan fenomenanya pada mahasiswa fakultas psikologi UIN SUSKA Riau. Hal ini peneliti temukan berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 2 dan 3 Februari 2018 terhadap beberapa mahasiswa psikologi UIN SUSKA, Berikut pernyataan subjek :

*“kadang saya terganggu oleh teman ketika ingin konsentrasi dalam mengerjakan tugas bang, kemudian juga karna masalah pribadi, itu membuat saya kurang konsentrasi, dan juga karna saya sering mengantuk dalam mengerjakan tugas”.*(Subjek 3)

*“saya menganggap tugas sebagai beban, terkadang saya merasa berat hati ketika dosen memberikan tugas dan mengerjakan tugas dari dosen”.*(subjek 1)

*“iya saya tertekan, saya merasa ingin marah dengan banyaknya tugas yang diberikan”.* (subjek 2)

Berdasarkan pernyataan subjek 1,2 dan 3 di atas, maka subjek masih belum bisa mengalami *flow*, karena seperti yang diungkapkan oleh subjek 3 yang sering terganggu konsentrasinya saat ingin mengerjakan tugas. Begitu pula dengan pernyataan subjek 1 yang menganggap tugas yang diberikan dosen sebagai beban, dan subjek 2 yang merasa tertekan ketika dosen memberikan tugas.

Csikszentmihalyi (dalam Danti & Milda, 2015:326) mengatakan *flow* biasanya terjadi pada orang yang melihat keseimbangan antara tantangan dengan kemampuan untuk menyelesaikan atau menemukan suatu tugas. Shernoff (dalam

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Danti & Milda, 2015:326) juga berpendapat bahwa *flow* berhubungan dengan proses belajar, karena dalam proses berkembangnya bakat dan mendapatkan keterampilan dibutuhkan level tantangan yang lebih tinggi untuk mempertahankan minatnya. Selanjutnya keterampilan sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan level tantangan yang lebih tinggi. Keseimbangan antara tantangan yang lebih tinggi (*level*) dengan kemampuan untuk menyelesaikan tugas adalah *self efficacy*. Ini sejalan dengan pendapat Bandura (2006:307) yang menyatakan bahwa *self-efficacy* dapat didefinisikan sebagai keyakinan seseorang tentang level kemampuan mereka untuk menampilkan suatu hasil latihan mereka, yang bisa berdampak bagi kehidupan mereka.

Dengan mengacu kepada pandangan Bandura di atas maka dapat dikatakan bahwa *flow* akademik berkaitan dengan *self efficacy*. Orang yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan memiliki keyakinan mengenai kemampuannya dalam mengorganisasi dan menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu dalam berbagai bentuk dan tingkat kesulitan (Nobelina & Alfi, 2011:20). Hal ini akan berdampak kepada *flow* akademik, karena mahasiswa yang memiliki keyakinan bahwa dia mampu mengerjakan suatu tugas pada level tertentu (*self efficacy* tinggi) akan mampu berkonsentrasi secara penuh, memiliki perasaan nyaman ketika belajar sendiri di dalam berbagai cara sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. Mahasiswa dengan kondisi seperti ini telah memiliki *flow* akademik yang tinggi.

Csikszentmihalyi (dalam Santoso, 2014:3) mengatakan bahwa keyakinan kemampuan individu dalam mengerjakan suatu tugas atau aktivitas juga berperan



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting untuk menentukan terjadinya kondisi *flow*. Individu yang memiliki keyakinan kemampuan diri mampu mengerjakan tugas akan lebih mudah berkonsentrasi pada aktivitas atau tugas yang sedang dikerjakan, keyakinan pada kemampuan diri ini disebut *self-efficacy*. Selain itu keyakinan akan kemampuan diri tersebut membuat individu merasa nyaman dalam mengerjakan tugas, sebaliknya individu yang memiliki keyakinan diri rendah akan merasa cemas dan tidak dapat mencapai kondisi *flow*.

Pengalaman *flow* menurut Csikszentmihalyi (dalam Danti & Milda, 2015:327) adalah suatu sensasi holistik yang terwujud ketika seseorang melakukan tindakan dengan keterlibatan penuh. Tindakan demi tindakan berjalan menurut logika internal yang tidak memerlukan intervensi kesadaran dalam diri. Pengalaman *flow* ini terjadi ketika individu menghadapi tugas atau aktivitas yang menantang yang membutuhkan kemampuan. Aktivitas atau kegiatan yang mengarahkan pada pengalaman *flow* menuntut individu menggunakan kemampuannya hingga limitnya.

Selain berkaitan dengan *self efficacy*, Eisenberger, Jones, Stinglhamber, Shanock, & Randall (dalam Rupayana, 2008:9) menemukan bukti bahwa *flow* juga difasilitasi oleh motivasi berprestasi yang tinggi. Ini sesuai pula dengan pendapat Csikszentmihalyi (dalam Rubini & Utami, 2015:208) yang mengatakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya *flow* akademik adalah *Immediate and goal feedback*. *feedback* meliputi kejelasan keberhasilan dan kegagalan dalam perjalanan aktivitas dan fungsinya (dalam Rubini & Utami, 2015:208). Umpan balik terhadap apa yang dikerjakan dan diterima dengan baik oleh mahasiswa guna

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbaikan terhadap hasil kerja yang akan datang merupakan salah satu ciri bahwa mahasiswa itu memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Menurut McClelland (dalam Rahmawani, 2008:35) *feedback* atau umpan balik merupakan salah satu aspek motivasi berprestasi. Umpan balik yang diterima oleh mahasiswa berguna untuk melihat kesalahan-kesalahan yang didapatkan saat mengerjakan tugas guna mengantisipasi agar tidak lagi terjadi kesalahan pada saat mengerjakan tugas yang akan datang sehingga mahasiswa merasa berkonsentrasi dan nyaman dalam melakukan aktivitas akademiknya.

Menurut Mc Clelland 1984 (dalam Hamzah, 2011:16) motivasi berprestasi sebagai suatu keinginan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk berusaha mencapai suatu tujuan atau ukuran keunggulan. ukuran keunggulan ini dapat dengan acuan prestasi orang lain akan tetapi juga dapat dengan membandingkan prestasi yang dibuat sebelumnya.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui secara teoritik *flow* akademik diasumsikan berhubungan dengan *self efficacy* dan *flow* akademik berhubungan dengan motivasi berprestasi, dengan kata lain *self efficacy* bisa memfasilitasi terjadinya *flow* akademik, dan motivasi berprestasi juga bisa memfasilitasi terjadinya *flow* akademik, yang menjadi permasalahan sekarang adalah “ apakah asumsi yang dibangun secara teoritik ini selaras dengan kenyataan yang ada “. Hal inilah yang mendorong peneliti melakukan kajian empiris ini.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk membuktikan apakah benar tinggi rendahnya *flow* akademik pada mahasiswa berkaitan dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*self efficacy* dan motivasi berprestasi pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Suska Riau. Kajian empiris ini peneliti kemas dala suatu judul **“Hubungan *self efficacy* dan motivasi berprestasi dengan flow akademik pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Suska Riau”**.

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah ada hubungan antara *self efficacy* dengan *flow* akademik pada mahasiswa psikologi UIN Suska Riau
- b. Apakah ada hubungan antara motivasi berprestasi dengan *flow* akademik pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Suska Riau.

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan :

- a. Ada tidaknya hubungan antara *self efficacy* dengan *flow* akademik pada mahasiswa psikologi UIN Suska Riau.
- b. Ada tidaknya hubungan antara motivasi berprestasi dengan *flow* akademik pada mahasiswa psikologi UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### D. Keaslian Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya;

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2014) yang berjudul *Self-efficacy dan Flow Akademik Ditinjau dari Temporal Motivation Theory pada Mahasiswa Fakultas Psikologi*. Penelitian ini menyimpulkan terdapat hubungan positif antara *self-efficacy* akademik dan *flow* akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Persamaan penelitian yang peneliti lakukan dengan yang dilakukan oleh Santoso adalah sama-sama meneliti tentang *self efficacy* dan *flow* akademik. Sedangkan perbedaannya adalah pada : penelitian Santoso menjadikan *Temporal Motivation Theory* (TMT) sebagai variabel moderatonya, sedangkan peneliti tidak menggunakan variabel moderator. Peneliti menggunakan dua variabel bebas yaitu *self efficacy* dan motivasi berprestasi sedangkan penelitian Santoso hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu *sefl efficacy*.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Karolina dengan judul *Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Flow Akademik*. Hasil penelitian ini menemukan bahwa motivasi berprestasi dan *flow* akademik memiliki korelasi signifikan. Persamaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Karolina adalah sama-sama meneliti tentang motivasi berprestasi dan *flow* akademik. Sedangkan perbedaannya terletak pada : penelitian Karolina hanya menjadikan motivasi berprestasi sebagai variabel intervening, sedangkan peneliti menggunakan dua variabel bebas, yaitu *self efficacy* dan motivasi berprestasi.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Penelitian yang dilakukan oleh Candra (2013) tentang *Go With The Flow: Dukungan Sosial Dan Flow Akademik Pada Mahasiswa*. Hasilnya adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dan *flow* akademik pada mahasiswa. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang *flow* akademik, sedangkan perbedaannya adalah jika Candra menggunakan variabel bebas dukungan sosial, peneliti menggunakan variabel bebas *self efficacy* dan motivasi berprestasi.

d. Penelitian yang dilakukan oleh Eka dan Dewi (2015) tentang *Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Flow Akademik Pada Mahasiswa Psikologi UNISBA*. Hasilnya adalah ada pengaruh metode pembelajaran terhadap *flow* akademik pada mahasiswa psikologi UNISBA. Persamannya penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka dan Dewi adalah sama-sama meneliti tentang *flow* akademik, sedangkan perbedaannya adalah : pada penelitian yang dilakukan oleh Eka dan Dewi menjadikan metode pembelajaran sebagai variabel bebas, sedangkan pada penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu *self efficacy* dan motivasi berprestasi.

Berdasarkan pemaparan tentang kesamaan dan perbedaannya yang telah dikemukakan di atas, walaupun penelitian yang akan peneliti ini telah pernah diteliti sebelumnya, namun dalam berbagai aspek masih ada perbedaannya.

Dengan demikian penelitian yang akan peneliti teliti ini masih dikategorikan baru.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu melihat ada hubungan *self efficacy* dan motivasi berprestasi dengan flow akademik. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dipergunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang psikologi, serta dapat dijadikan sebagai sumber acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gagasan baru tentang pentingnya *self efficacy* dan motivasi berprestasi dalam membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen dan mengerjakannya dengan fokus dan baik.